

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to know production process of a textile company in Bandung and to analyze the comparison between cost of goods manufactured calculation methods, that applied in the company (traditional costing method) and Activity Based Costing (ABC) method. The obtained data was performed monthly during the year 2009. Based on analysis result, Cost Of Goods Manufactured calculation for unpattern material using ABC method resulted the Cost Of Goods Manufactured that is lower than traditional costing method, and Cost Of Goods Manufactured calculation for pattern material using ABC method resulted the Cost Of Goods Manufactured that is higher than traditional costing method. ABC method can describes the real consumption resource needed in production process.

Keywords : Cost Of Goods Manufactured, Activity Based Costing method, Traditional Costing method, cost driver

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi dari sebuah perusahaan tekstil di kota Bandung dan untuk menganalisis perbandingan antara metode perhitungan *Cost Of Goods Manufactured*, yang diterapkan oleh perusahaan (Metode tradisional) dan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Data yang diperoleh disajikan secara bulanan selama tahun 2009. Berdasarkan hasil analisis, perhitungan *Cost Of Goods Manufactured* kain grey polos dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan *Cost Of Goods Manufactured* yang lebih rendah dibandingkan metode tradisional, sedangkan perhitungan *Cost Of Goods Manufactured* kain grey corak dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan *Cost Of Goods Manufactured* yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional. Hal ini dikarenakan metode *ABC* menggunakan lebih banyak *cost driver* dibandingkan metode tradisional yang hanya menggunakan satu jenis *cost driver*. Metode *ABC* dapat menjelaskan konsumsi sumber daya nyata yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Kata-kata kunci : *Cost Of Goods Manufactured*, metode *Activity Based Costing*, metode tradisional, *cost driver*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Identifikasi Masalah Penelitian.....	5
I.3. Tujuan Penelitian.....	6

I.4. Kegunaan Penelitian.....	7
I.5. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
II.1. Sistem Biaya Tradisional.....	10
II.2. Sistem Biaya <i>Activity-Based Costing (ABC)</i> .....	13
II.3. Manfaat dan Keunggulan dari Sistem Biaya <i>Activity-Based Costing (ABC)</i> .....	16
II.3.1. Manfaat dari Sistem <i>Activity-Based Costing (ABC)</i> .....	16
II.3.2. Keunggulan dari Sistem Biaya <i>Activity-Based Costing (ABC)</i> .....	20
II.4. Perbandingan Sistem Biaya <i>ABC</i> dengan Sistem Biaya Tradisional.....	22
II.5. Dasar-Dasar <i>Activity-Based Costing (ABC)</i> .....	23
II.5.1. Biaya Produksi Tidak Langsung ( <i>Factory Overhead Cost</i> ).....	24
II.5.2. Aktivitas dan Klasifikasinya.....	27
II.5.3. Tujuan Biaya ( <i>Cost Objective</i> ).....	30
II.5.4. Pemicu Biaya ( <i>Cost Driver</i> ).....	30
II.5.5. Kelompok Biaya ( <i>Cost Pool</i> ).....	33

II.6. <i>Cost Of Goods Manufactured</i> .....	34
II.6.1. Pengertian <i>Cost Of Goods Manufactured</i> .....	34
II.6.2. Tujuan dan Manfaat Penentuan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> .....	34
II.7. Prosedur Pembebanan Biaya Sistem <i>Activity-Based Costing</i> .....	35
II.8. Rerangka Penelitian.....	37
II.9. Metode Penelitian.....	39
<b>BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
III.1. Metode Penelitian.....	40
III.2. Teknik Pengumpulan Data.....	40
III.3. Populasi dan Penentuan Sampel.....	41
III.4. Teknik Pengolahan Data.....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
IV.1. Proses Produksi.....	43
IV.1.1. Proses <i>Twisting</i> .....	43
IV.1.1.1. <i>Pirn Winder</i> .....	43
IV.1.1.2. <i>Twisting</i> .....	45

IV.1.1.3. <i>Vacuum Steam</i> .....	45
IV.1.1.4. <i>Yamada Jumbo Winder</i> .....	46
IV.1.2. Proses <i>Sizing</i> .....	47
IV.1.2.1. <i>Warping</i> .....	47
IV.1.2.2. <i>Sectional Warper</i> .....	48
IV.1.2.3. <i>Sizing</i> .....	48
IV.1.2.4. <i>Beaming</i> .....	49
IV.1.2.5. <i>Leasing</i> .....	49
IV.1.2.6. <i>Drawing</i> .....	49
IV.1.3. Proses <i>Weaving</i> .....	49
IV.1.4. Proses <i>Dryer</i> .....	51
IV.2. Komponen <i>Cost Of Goods Manufactured</i> .....	52
IV.2.1. Biaya Bahan Baku.....	52
IV.2.2. Biaya Tenaga Kerja.....	55
IV.2.3. Biaya Overhead Pabrik.....	56

IV.3. Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured</i> Dengan Menggunakan Sistem Tradisional.....	58
IV.4. Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured</i> Dengan Menggunakan Sistem <i>Activity Based Costing</i> .....	65
IV.5. Analisis Perbandingan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> Antara Metode <i>Variable Costing</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> .....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
V.1. Simpulan.....	74
V.2. Saran.....	75
LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Tahapan Proses <i>Twisting</i> .....	43
4.2. Tahapan Proses <i>Sizing</i> .....	47

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Biaya Bahan Baku 2009.....	53
4.2. Produksi Kain Grey 2009.....	54
4.3. Biaya Tenaga Kerja 2009.....	56
4.4. Biaya <i>Overhead</i> 2009.....	57
4.5. Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured</i> Sistem Tradisional.....	59
4.6. Perbandingan <i>Applied Overhead</i> dan <i>Actual Overhead</i> .....	62
4.7 .Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured</i> Kain Grey Polos.....	63
4.8. Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured</i> Kain Grey Corak.....	64
4.9. <i>Cost Driver</i> .....	66
4.10. Penentuan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i> Bulan Januari 2009.....	67
4.11. Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Ke Produk.....	68
4.12. Perhitungan <i>Cost of Goods Manufactured</i> dengan metode <i>ABC</i> Januari 2009.....	69
4.13. Perbandingan <i>Cost Of Goods Manufactured per yard</i> Antara Metode Tradisional dengan Metode <i>ABC</i> selama tahun 2009.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Februari 2009.....	80
Lampiran B Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Maret 2009.....	83
Lampiran C Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan April 2009.....	86
Lampiran D Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Mei 2009.....	89
Lampiran E Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Juni 2009.....	93
Lampiran F Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Juli 2009.....	96
Lampiran G Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Agustus 2009.....	99

Lampiran H Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan September 2009.....	102
Lampiran I Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Oktober 2009.....	105
Lampiran J Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan November 2009.....	108
Lampiran K Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufactured</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Bulan Desember 2009.....	111